

MENDAPATKAN BUKTI YANG LEBIH BAIK PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK DAPAT MENINGKATKAN TINGKAT JAWABAN DARI SUATU KONFIRMASI AUDIT

Oleh : Donald K. Mc Connel dan Charles H. Schweiger

Disadur oleh: Priyono Dwi Nugroho, Ak, Msi

Desain yang baik dalam melakukan praktek audit konfirmasi mencakup bukti pihak ke III yang sangat bernilai terkait dengan penyajian laporan keuangan dari manajemen. Konfirmasi dapat merupakan alat yang efektif jika berkaitan dengan perkiraan-perkiraan yang mencakup utang-utang dan piutang-piutang, sediaan, investasi dalam saham, batas kredit dan utang aktual atau utang kontegensi.

Prosedure konfirmasi dapat juga memberikan bukti-bukti audit yang dapat membantu menentukan penyajian pendapatan-pendapatan yang komplek yang telah menjadi ikatan atau transaksi khusus dengan pihak ke III yang telah tepat dan disajikan saldonya serta informasi lain dari lembaga keuangan.

Artikel ini menggarisbawahi berbagai cara untuk meningkatkan efektifitas penggunaan konfirmasi audit dan meningkatkan tingkat jawaban. Artikel juga menjelaskan beberapa hal yang unik, penting, ataupun kurang pengertian berbagai aspek dari *Practice Alert 03-1*, Konfirmasi-konfirmasi Audit, yang dikeluarkan oleh Gusus Tugas Isu-isu Profesional dari AICPA's .

Meningkatkan Tingkat Jawaban

Penerima konfirmasi piutang lebih menyukai untuk memberikan jawaban dan melakukan indentifikasi atau penjelasan jika dalam permintaan konfirmasi dicantumkan informasi seperti penyajian saldo bulanan. Hal ini sangat membantu dalam hal memasukan permintaan daftar faktur yang belum terbayar dan kredit-kredit yang tidak disetujui dalam saldo konfirmasi. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat jawaban yang diterima adalah :

1. Konfirmasi dikirimkan kepada pihak ke III yang merupakan petugas utama dari suatu transaksi
2. Pengaturan batas waktu pemberian jawaban
3. Penggunaan surat yang ditimpali dengan e-mail

Isu-isu yang dimasukkan dalam Permintaan Konfirmasi Positif

Ketika dilakukan konfirmasi positif, dalam hal penerima konfirmasi diminta untuk memberikan jawaban langsung kepada pemeriksa yang menyatakan dia setuju atas informasi yang disampaikan dalam konfirmasi , konfirmasi akan dikembalikan dalam hal terdapat pengecualian atas informasi yang disajikan baik secara kualitatif dan kuantitatif. Alasan yang disampaikan oleh penerima konfirmasi merupakan bahan evaluasi oleh pemeriksa. Pemeriksa tetap harus menjaga pengendalian dalam proses konfirmasi.

Pemeriksa perlu memperhatikan pengecualian-pengecualian yang disampaikan oleh pelanggan yang menjawab permintaan konfirmasi sehingga dapat disimpulkan terjadinya salah saji. Ketika pemeriksa menemukan salah saji dari suatu sampel transaksi maka

pemriksa akan meminta manajemen untuk menguji seluruh kelas transaksi dimana telah disampel.

Audit atas Konfirmasi-konfirmasi secara Elektronik

Secara umum para pemeriksa akan melakukan konfirmasi saldo kas walaupun resiko terjadinya salah saji adalah rendah dalam saji saldo kas. Dalam beberapa kasus, para pemeriksa dapat membuat permintaan konfirmasi secara *online* informasi saldo bank-selain sebagai bagian dari alternatif langkah-langkah audit yang ditempuh, berdasarkan Pernyataan Standar Audit (SAS) atas permintaan konfirmasi secara online bukan merupakan prosedur konfirmasi.

Dengan demikian prosedur konfirmasi elektronik hanya dapat digunakan sebagai prosedur audit tambahan dalam mengaudit Piutang. Jika harus dilakukan konfirmasi secara elektronik maka pemeriksa harus memahami benar dengan proses konfirmasi elektronik dan pemeriksa memahami proses yang terjadi pada perusahaan yang memberi jasa konfirmasi termasuk mencakup keamanan kata sandi, penggunaan sistem tertutup dan pelaksanaan enkripsi.

Permintaan Manajemen Untuk Tidak Melakukan Konfirmasi

Secara situasional manajemen meminta pemeriksa untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap informasi saldo dan informasi lainnya dengan alasan kepentingan hukum. Sebagai contoh, para pelanggan untuk tabungan dan pinjaman secara individu meminta untuk tidak menerima saji bulanan (rekening bulanan) ataupun catatan yang terkait dengan tabungan dan pinjamannya. Beberapa alasan lain yang sering dijukan adalah adanya perbedaan saldo antara klien dengan penerima konfirmasi.

Jika manajemen meminta auditor untuk tidak mengkonfirmasi terhadap informasi-informasi pokok dan permintaan didasarkan pada alasan yang tidak masuk akal dan menempatkan pembatasan ruang lingkup audit secara signifikan, normalnya auditor akan memberikan opini disclaimer atau menolak penugasan. Pemeriksa kemungkinan mencari pendapat atau nasehat dari penasihat hukum.

Persyaratan Konfirmasi Atas Perjanjian yang Komplek dan Tidak Biasa

Transaksi "Bolak-balik" atau "Terhubung" dapat menjadi pusat perhatian dalam industri dimana akan mengarahkan pada pendapatan daripada sumber-sumber pendapatan. Transaksi-transaksi "bolak-balik" terjadi ketika perusahaan atau organisasi mencatat seolah-olah terjadi transaksi penjualan dengan pelanggan, akan tetapi pengembalian penjualan tersebut dilakukan dengan terjadinya pembelian kembali oleh perusahaan atau organisasi dari pelanggan tersebut, biasanya dilakukan pada periode akuntansi yang berlainan.

Transaksi yang bersifat "bolak-balik (round-trip) dan "Terhubung (linked)" harus menjadi perhatian pemeriksa sehingga diperlukan prosedur audit tambahan untuk meyakinkan tidak terjadi salah saji terhadap transaksi tersebut. Beberapa hal yang perlu ditambahkan dalam melakukan konfirmasi adalah adanya persyaratan-persyaratan transaksi dan adanya perjanjian samping yang biasanya mengikuti perjanjian utama. Pada kasus Enron terdapat perjanjian samping yang tidak diberikan kepada Pemeriksa. Enron menggunakan jasa SPEs untuk konsolidasi utang, penurunan aset, dan kerugian-

kerugian. Perjanjian samping/tambahan pemberian kompensasi diluar keuangan terhadap kerugian-kerugian yang terjadi oleh SPEs ternyata tidak disampaikan ke pemeriksa. Dalam perjanjian sampingan ternyata mencakup penerbitan saham tambahan dari Enron, pelanggaran 3% modal dari luar, pada saat yang bersamaan, dan untuk tidak dikonsolidasikan.

Diperlukan perhatian khusus dari pemeriksa jika melakukan konfirmasi terhadap persyaratan-persyaratan dan perjanjian samping yang mungkin ada, pada tabel 1 disampaikan beberapa kondisi yang membutuhkan dilakukan konfirmasi adanya perjanjian samping dan adanya persyaratan-persyaratan tertentu dari suatu transaksi.

Tabel 1 Konfirmasi Audit

Kondisi lingkungan yang meningkatkan kebutuhan untuk melakukan konfirmasi adanya persyaratan-persyaratan transaksi dan adanya perjanjian samping/tambahan

- Penjualan yang signifikan dan volume penjualan berdekatan dengan berakhirnya periode pelaporan
- Kontrak dan provisi kontrak yang tidak standar
- Surat kuasa yang digunakan dalam pembuatan kontrak dan perjanjian
- Tanggal-tanggal tidak biasa dalam kontrak dan dokumen pengapalan
- Kontrak dan Transaksi “Terhubung”
- Identifikasi terhadap transaksi yang ditagihkan dan ditahan
- Syarat Perpanjangan pembayaran atau angsuran piutang yang tidak standar
- Selang waktu yang dimiliki Departemen Akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan atau aturan melakukan monitoring terhadap para distributor dan para pengecer
- Volume penjualan yang tidak biasa dari para pengecer dan distributor
- Penjualan bukan perangkat lunak dengan komitmen pengembangan di kemudian hari
- Ketidakpastian-ketidakpastian yang signifikan dan kewajiban-kewajiban yang terdapat dalam penjualan
- Penjualan kepada distributor atau para agen yang mempunyai kesulitan keuangan
- Kenaikan piutang-piutang dari para pelanggan, kemungkinan menunjukkan pembayaran tidak dilakukan pemegang konsinyasi sampai dengan pualan berikutnya
- Praktek-praktek akuntansi yang agresif

Melakukan Konfirmasi atas Utang dan Transaksi dg Pihak III yang Punya Hubungan Khusus

Beberapa Pemeriksa mempunyai opsi untuk melakukan pelacakan terhadap utang-utang yang tidak dicatat, biasanya dilakukan pada akhir pekerjaan lapangan, sebagai suatu alternative dalam melakukan konfirmasi terhadap utang. Bagaimanapun, konfirmasi terhadap utang sangat efektif untuk mendeteksi adanya transaksi bolak-balik khususnya jika terdapat sisi pembelian dari transaksi ini tetapi tidak digunakan sampai dengan atau setelah berakhirnya pelaksanaan pembelian oleh entitas.

Pada saat melakukan konfirmasi terhadap utang yang digunakan untuk berbagai manfaat, pemeriksa dapat menggunakan format halaman kosong, dimana meminta penjawab/responden untuk memberikan saldo yang benar. Disamping itu, sangat efektif untuk bertanya ke penjawab/responden untuk menyampaikan daftar pembayaran dari saldo-saldo utang, setingkat dengan informasi atas transaksi imbal balik dengan pertukaran yang setara.

Artikel diatas menyajikan permasalahan konfirmasi atas saldo-saldo neraca yang perlu dipelajari kembali oleh Pemeriksa dengan munculnya potensi-potensi adanya syarat-syarat khusus transaksi dan adanya perjanjian samping diluar perjanjian utama. Jika terdeteksi adanya syarat khusus transaksi dan adanya perjanjian samping maka auditor selain mengkonfirmasi saldo juga harus melakukan konfirmasi atas syarat khusus transaksi dan adanya perjanjian samping. Jika hal itu tidak dapat dilakukan maka pemeriksa dapat mencari prosedur alternatif, namun jika salah satu dari kedua hal tersebut tidak dapat dilakukan maka pemeriksa akan menyatakan adanya pembatasan ruang lingkup audit. Pengembangan konfirmasi diluar terhadap saldo merupakan upaya mendapatkan bukti audit yang lebih baik sehingga dapat menjadi sandaran bagi pemeriksa dalam meberikan pendapat.

Jika manajemen meminta pemeriksa untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap saldo yang pokok dan informasi lain sangat tidak beralasan dan menimbulkan dampak adanya pembatasan rauang lingkup audit, pemeriksa pada umumnya akan menolak memberikan opini atau menarik diri dari penugasan. Pemeriksa juga meminta nasehat dari konsultan hukum.

Sumber Artikel : *Journal of Accountancy April 2008*
(<http://www.aicpa.org/pubs/jofa/archives/archives08.htm>)